

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Manajemen Masjid

Pada pengeritan manajemen Masjid terbagi menjadi dua yaitu, manajemen dan Masjid. Berikut penjelasan manajemen dan Masjid antara lain sebagai berikut;

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan, dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabungkan menjadi *managere* yang berarti mengelola. *Managere* diterjemahkan ke bahasa inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke bahasa Indonesia sebagai manajemen.¹ Manajemen adalah tindakan seseorang dalam mengarahkan suatu organisasi, lembaga, atau sekolah, manusia atau bukan manusia, agar tujuan organisasi, lembaga, atau sekolah tersebut dapat dicapai secara efektif dan efisien.²

Adapun pengertian manajemen menurut para ahli sebagai berikut :

- a. *Nickels dan McHugh* berpendapat, Manajemen adalah *the process used to accomplish organizational goals through planning, organizing, directing, and controlling people and other organizational resources.*

¹<http://repository.radenintan.ac.id/12174/1/BAB%201%2C2%20DAN%20DAPUS.pdf#page=146>. Di akses tanggal 20/02/2022 (23:12)

² <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/viewFile/429/354>. Di akses tanggal 20/02/2022 (23:27).

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.³

- b. *George Robert Terry* berpendapat, pengertian manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan; perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan.⁴

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan, manajemen adalah proses mengatur dan mengelolah suatu kegiatan dengan membentuk suatu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, untuk mencapai target yang diinginkan.

Dari sudut pandang Islam manajemen didefinisikan sebagai kemaslahatan atau *tadbir* (pengaturan).⁵ Sebagaimana telah di jelaskan dalam Alquran surah As-sajad ayat 5 yaitu:

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengarahkan semua perbuatan dari langit ke bumi, setelah itu (perbuatan) naik kepada-Nya dalam sehari yang menurut perhitungan-Mu adalah seribu tahun.⁶

Pada ayat di atas dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah sesuai dengan kehendak dan petunjuknya-Nya, tidak ada yang menyimpang dari kehendak-Nya. Perintah Allah SWT dimulai dari langit ke

³ Erni Tisnawati, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta; Kencana, 2015)

⁴ <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-manajemen.html> di akses

⁵ <https://media.neliti.com/media/publications/290449-manajemen-dalam-islam-perspektif-al-qura-ebacc34e.pdf>. di akses.21/12/2021.(14:36)

⁶ <https://quran.kemenag.go.id/sura/32>. di akses.21/12/2021.(14:46)

bumi, setelah itu amlam kembali kepada-Nya. Semua yang disebutkan dalam ayat ini merupakan gambaran kebesaran dan kekuasaan Allah SWT sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh manusia. Kemudian Dia juga tepat yang Allah SWT gunakan untuk mengatur dan menyelesaikan semua perbuatan alam semesta ini, yang memakan waktu sehari. Namun, ukuran satu hari sama dengan 1000 tahun dari ukuran tahun yang dikenal umat manusia di dunia ini. Kata seribu tahun dalam bahasa Arab tidak selalu berarti 1000 dalam arti harfiah, tetapi kadang-kadang digunakan untuk menunjukkan jumlah sesuatu atau lamanya waktu yang diharapkan.⁷

Menurut peneliti, manajemen merupakan proses dalam mengatur suatu kegiatan dengan menggunakan empat fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sehingga tercapainya sebuah tujuan.

a. Unsur-unsur Manajemen

Pada unsur-unsur manajemen (*management element*) merupakan tanggung jawab setiap manajer, karena pada unsur-unsur manajemen terdapat asosiasi yang wajib dikuasai sedemikian rupa untuk mengetahui komponen mana yang masih terdapat atau hilang. Komponen administrasi terdiri dari individu (*men*), (*money*), (*methods*), (*materials*), (*machines*), dan (*market*) berikut penjelasannya antara lain ;

1) *Man* (manusia)

Man (manusia), yaitu tenaga kerja manusia, baik tenaga kerja pimpinan maupun tenaga kerja operasional/pelaksana. Manusia adalah orang yang

⁷ <https://quran.kemenag.go.id/sura/32>. Di akses tanggal 21/12/2021 (14:46).

semua program organisasi. Dengan demikian, kemajuan suatu kelompok dapat dilihat dari produktivitas orang-orang di dalam organisasi tersebut. Adapun faktor terpenting dalam manajemen, termasuk dalam organisasi. Pada dasarnya organisasi berarti suatu wahana yang efektivitas kegiatannya akan sangat ditentukan oleh faktor manusia yang melaksanakan tugas-tugas organisasi atau sebagai orang yang melakukan kegiatan tersebut.⁸

Di dalam Alquran telah dijelaskan tentang manusia pada surah Al-Hujarat ayat 13 yaitu sebagai berikut ;

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلٍ لِتَعَارَفُوْۤا ۗ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.⁹

Dalam ayat ini, dijelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dari seorang laki-laki (Adam) dan seorang perempuan (Hawa) dan menjadikannya berbangsa-bangsa, bersuku-suku, dan berbeda-beda warna kulit bukan untuk saling menghina, tetapi supaya saling mengenal dan menolong. Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang memperlihatkan kesombongan dengan keturunan, kepangkatan, atau kekayaannya karena yang paling mulia di antara manusia

⁸ *Ibid.*

⁹ <https://quran.kemenag.go.id/sura/49/13>. Di akses tanggal 03/02/2022 (01:45)

pada sisi Allah SWT hanyalah orang yang paling bertakwa kepada-Nya.¹⁰

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa manusia merupakan asas tertinggi yang bertujuan untuk mengatur, membina, dan menciptakan hal yang baik serta bermanfaat, dan manusia yang baik merupakan yang dapat berguna bagi manusia lainnya. Pada tahap ini, manusia digambarkan sebagai pengurus Masjid atau Badan Kemakmuran Masjid, yang mana tugas mereka adalah mengatur segala aktivitas yang dilaksanakan di Masjid dengan tujuan memakmurkan Masjid.

2) Money (Uang)

Money (Uang), segala sesuatu yang dipergunakan untuk memperoleh sumber daya organisasi, Money/modal dibagi menjadi dua, yaitu modal tetap berupa tanah, gedung/bangunan, mesin dan kapital kerja berupa kas, piutang.¹¹

Dalam Alquran telah dijelaskan pada surah Al-Kahfi, ayat 28 yaitu sebagai berikut ;

وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ ۗ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا ﴿٢٨﴾

Artinya : Dan bersabarlah engkau (Muhammad) terhadap orang-orang yang menyeru Tuhannya pagi dan petang dengan mengharap keridaan-Nya; dan jangan mengalihkan pandanganmu dari mereka (karena) mengharapkan hiasan kehidupan dunia; Dan janganlah kamu mengikuti orang-orang yang hatinya telah Kami lalaikan untuk mengingatnya, dan yang ketaatannya kepada

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 3

keinginan dan keadaan mereka telah melewati batas.¹²

Ayat ini menjelaskan, bersabarlah engkau wahai Nabi Muhammad SAW bersama orang-orang yang beriman yang menyeru Tuhannya pada pagi dan senja hari dengan berzikir dan berdoa dengan mengharap keridaan-Nya, bukan karena mengharap kesenangan duniawi; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka walaupun mereka miskin, lalu mengarah perhatianmu kepada orang-orang kafir karena mengharapkan perhiasan kehidupan dunia; dan janganlah engkau mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, sebab keengganannya mengikuti tuntunan yang Kami wahyukan serta menuruti keinginannya yang teperdaya oleh kesenangan duniawi dan keadaannya yang demikian itu sudah melewati batas.¹³

Penulis menyimpulkan bahwa uang adalah bahan dasar pokok organisasi atau kelompok dalam menjalankan roda manajemen sehingga proses yang dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, serta berfungsi untuk mendorong dan memotivasi karyawan agar dapat menjalankannya dengan baik. Pada unsur manajemen ini uang kas Masjid sangat penting dalam menjalankan program kegiatan yang ada di Masjid, seperti memperindah bangunan Masjid, melengkapi kebutuhan-kebutuhan atau inventaris dalam pelaksanaan kegiatan, dan memberikan penghargaan kepada pengurus agar mendorong serta memotivasi pengurus untuk melaksanakannya dengan baik.

3) *Material* (Barang)

Material (barang), salah satu aspek produksi dalam suatu perusahaan atau organisasi, dapat terdiri dari bahan standar, bahan setengah jadi, atau

¹² <https://quran.kemenag.go.id/sura/18/13>. Di akses tanggal 03/02/2022 (03:02).

¹³ <https://quran.kemenag.go.id/sura/18/13>. Di akses tanggal 03/02/2022 (03:05)

barang jadi. Pada organisasi kegunaan *material* yaitu menjadi pendukung untuk pencapaian laba menguntungkan, selain seseorang yang ahli di bidangnya harus bisa memakai semua prasarana yang ada.¹⁴

Dalam Alquran telah dijelaskan pada surah Yusuf Ayat 54-55 yaitu sebagai berikut ;

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتُؤْتُونِي بِهِ أَسْتَخْلِصُهُ لِنَفْسِي فَلَمَّا كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا
مَكِينٌ أَمِينٌ ﴿٥٤﴾ قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ ﴿٥٥﴾

Artinya : Dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakap-cakap dengan dia, dia berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercayai pada sisi kami". Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".¹⁵

Penulis dapat menyimpulkan bahwa semua tindakan pencegahan dan pertanyaan harus diserahkan kepada para ahli, agar dapat secara efektif dan efisien mengatur jalannya bisnis dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan adanya unsur manajemen ini bendahara Masjid berperan penting dalam mengatur jalannya roda, dan bendahara harus memiliki pengalaman dibidangnya agar sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan.

¹⁴ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, hlm. 4

¹⁵ <https://quran.kemenag.go.id/sura/18/13>, surah Yusuf ayat 54-55

4) *Method* (Metode)

Method (Metode), pada forum pendidikan, metode pembelajaran yang dibuat oleh seorang, pengajar sangat dibutuhkan dalam menerangkan pelajaran, sebab metode yang digunakan akan mensugesti peserta didik dalam memahami pelajaran.¹⁶

Menurut *Harold Konntz dan Cyril O'Donnel*, metode merupakan suatu norma kerja yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode saat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan menyampaikan banyak sekali pertimbangan-pertimbangan pada target, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan saat, serta uang dan aktivitas perjuangan. Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. dengan demikian, peranan utama pada manajemen tetap manusianya sendiri.¹⁷

Dalam Alquran Allah SWT menegaskan pada surah An-Nahl/16: ayat 125 yaitu sebagai berikut

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari

¹⁶ Usman Efendi, *Asas-Asas Manajemen*, hlm.4

¹⁷ <https://artikelpendidikan.id/unsur-unsur-manajemen/>, diakses tanggal 03 Februari 2022, pukul 11:03 WIB

jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.¹⁸

Dalam ayat di atas dijelaskan setelah beliau menyebutkan teladan Nabi Ibrahim sebagai imam, Nabi dan Rasul dan meminta Nabi Muhammad untuk mengikutinya, Allah SWT memintanya dalam ayat ini untuk memulai orang-orang di jalan Allah SWT dengan cara yang baik untuk berteriak “ Wahai Nabi Muhammad SAW, serikan dan ajaklah manusia untuk menempuh jalan yang sesuai dengan petunjuk Tuhanmu, yaitu Islam, dengan hikmah, yaitu tegas, benar dan bijaksana, dan dengan ajaran yang baik. Dan berdebatlah dengan mereka, yaitu siapa saja yang dengan cara yang baik menolak, atau meragukan reputasi kamu. Sesungguhnya Tuhammu-lah yang memimpin dan memberi petunjuk, Dialah yang lebih mengetahui, yang sesat dari jalan-Nya, dan berada di jalan yang benar.¹⁹

Dapat disimpulkan dalam pelaksanaan kerja dibutuhkan metode-metode kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode bisa dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan pada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia serta penggunaan waktu, dan uang dan aktivitas usaha.

Metode ini diperlukan dalam setiap kegiatan manajemen yaitu pada kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. dengan cara kerja yang baik akan memperlancar serta memudahkan pelaksanaan pekerjaan. Perlu diingat meskipun metode baik, sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak memiliki pengalaman maka hasilnya

¹⁸ <https://quran.kemenag.go.id/sura/16/125>. Di akses tanggal 03/02/2022 (13:00).

¹⁹ *Ibid.*

tidak akan memuaskan. Dengan demikian, peranan utama unsur-unsur manajemen pada manajemen tetap manusianya sendiri.

5) *Machines* (Mesin)

Mesin ialah alat bantu dalam mencapai tujuan organisasi. dengan adanya mesin maka proses produksi atau kegiatan yang terkait dengan tujuan organisasi akan lebih efisien. Istilah mesin umumnya menunjuk kebagian yang bekerja bersama untuk melakukan kerja. umumnya alat-alat ini mengurangi intensitas kerja yang dilakukan.²⁰

Menurut *Harold Konntz* dan *Cyril O'Donnel*, *machine* atau mesin dipergunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan membentuk *efisiensi* kerja. Upaya yang ditujukan terhadap faktor mekanik/mesin antara lain ialah : perencanaan yg baik tentang mesin, indera dan perkakas yang digunakan serta peningkatan perhatian terhadap perawatan mesin serta perkakas kerja.²¹

Menurut penulis mesin ini berfungsi untuk membantu dan mempermudah kerja manusia dalam melakukan suatu pekerjaan serta mempercepat proses kinerja manusia. Pada penelitian ini unsur ini diibaratkan sebagai peralatan atau perlengkapan Masjid dalam membantu proses kegiatan yang berlangsung, seperti alat pengeras suara dalam mengumandangkan adzan atau *sound system*, alat pembantu keamanan Masjid atau CCTV (*Closed Circuit Television*), kendaraan operasional, dan lain-lain.²²

²⁰ <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/download/312/239>. Di akses tanggal 03/02/2022 (14:35).

²¹ <https://artikelpendidikan.id/unsur-unsur-manajemen/>, Di akses tanggal 03/02/2022 (15:05).

²² <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/51/50>. Di akses tanggal 03/02/2022 (16:42).

6) *Market* (Pasar)

Menurut *Kotler* dan *Armstrong* definisi pemasaran adalah proses sosial secara individu atau kelompok dan mendapatkan apa yang mereka butuhkan serta inginkan dengan menciptakan, memberikan serta secara bebas mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai menggunakan pihak lain.

Unsur ini merupakan metode yang bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti; memusatkan Masjid sebagai pusat kegiatan umat, sehingga proses ini dapat meningkatkan jumlah orang percaya yang berpartisipasi.

b. Fungsi Manajemen

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kemauan dari rentetan suatu gerakan dalam mendapatkan hasil baik. Pada definisi lain, rencana dirumuskan sebagai menempatkan tujuan, kebijakan, prosedur, anggaran, dan paket organisasi.²³

Adapun perencanaan menurut para ahli sebagai berikut ;

- a) Menurut Kurniadin dan Machali perencanaan merupakan proses suatu kegiatan yang mempersiapkan suatu kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, guna mencapai target yang ingin dicapai.²⁴
- b) Menurut *Ikhwan*, perencanaan adalah gerakan untuk memutuskan latihan yang berhubungan dengan 5W+1H, secara spesifik (*what*), akan dilakukan, (*why*) dilakukan, (*who*) akan menyelesaikannya, (*where*) akan mewujudkannya, (*when*) akan selesai dan cara menyelesaikannya (*how*).

²³ Erna Novitasari, *Dasar-dasar Ilmu Manajemen*, (Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia), 2021. hlm.17

²⁴ Sri Mulyono dkk , *Pengantar Manajemen*, (Bandung, CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm 7

Penyelidikan ini berhubungan dengan target yang akan dibentuk, prosedur dan strategi yang digunakan, serta aset yang akan digunakan dalam mencapai target yang diinginkan.²⁵

Dari pengertian perencanaan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah perhitungan penentuan dari apa yang dijalankan, dengan menggunakan rumus 5W+1H yaitu (*where*), (*when*), (*who*) dan (*how*).²⁶

Dalam Alquran telah dijelaskan dalam surah As-Sarh ayat 7 dan 8 yaitu:

مَا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي الْمَلَأَةِ الْآخِرَةِ إِنَّ هَذَا إِلَّا آخْتَلَقُ ۖ أُنزِلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ مِنْ بَيْنِنَا ۗ بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ مِنْ ذِكْرِي ۗ بَلْ لَمَّا يَذُوقُوا عَذَابِ ۗ

Artinya : Maka ketika kamu telah satu hal, teruslah bekerja keras untuk hal-hal lain dan kamu berharap hanya kepada Tuhanmu.²⁷

Dari ayat di atas dapat disimpulkan setiap orang bertanggung jawab atas hal ini. Agama mengajarkan umatnya untuk merencanakan dan melakukannya dengan hati-hati, karena setiap pekerjaan memiliki sebab dan akibat. Memiliki perencanaan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik yang akan membuat Allah SWT bahagia. Penilaian yang paling utama tentunya hanya penilaian bersumber dari Allah SWT.²⁸

a) Unsur-Unsur Perencanaan

Menurut *Sarwoto*, jika ingin menuai hasil yang maksimal dan mimpi-mimpi yang dirangsang dapat terwujud, selain mungkin sebuah rencana perlu

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid*, hlm.8

²⁷ <https://quran.kemenag.go.id/sura/94>. Di akses tanggal 01/02/2022 (22:19).

²⁸ *Ibid*,

memuat unsur- unsur berikut²⁹ ;

- 1) Unsur tujuan; yaitu perumusan yang lebih jelas dan lebih terperinci tentang tujuan yang sudah ditetapkan dan untuk mencapainya.
- 2) Unsur *policy* (kebijaksanaan); yaitu metode atau cara untuk mencapai tujuan yang hendak diinginkan
- 3) Unsur *procedure* (mekanisme); meliputi pembagian tugas serta hubungannya (*vertikal serta horizontal*) antara masing-masing anggota secara terperinci.
- 4) Unsur *progress* (kemajuan); pada perencanaan dipengaruhi standar-standar mengenai segala sesuatu yang hendak dicapai.
- 5) Unsur *programme* (program); unsur ini tidak hanya melengkapi rencana keseluruhannya dan merupakan rencana inividu, tetapi juga dalam rencana yang disiapkan.³⁰

Dari unsur-unsur perencanaan di atas, sangat jelas bahwa suatu rencana harus dibatasi sejauh itu, terutama dengan mengetahui pencapaian dalam waktu tertentu dengan menggunakan elemen-elemen tertentu dan memperoleh nilai yang baik

²⁹ Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991), hlm, 69.

³⁰ *Ibid.*

b) Proses Perencanaan

Banghart & Trull menyatakan proses perencanaan yang baik yaitu antara lain³¹;

1. Persiapan perencanaan
2. Memilih masalah perencanaan, yaitu meliputi; ilustrasi ruang lingkup, menyelidiki apa yang sudah terjadi, memutuskan apa yang seharusnya ada/fenomena dan harapan, sumber-sumber dan keterbatasannya, dan bagian-bagian perencanaan dan prioritasnya.
3. Analisis persoalan perencanaan, yang mencakup; mempelajari permasalahan dan solusinya, pengumpulan data dan tabulasi data, dan meramalkan dan memproyeksikan.
4. Konsep dan desain perencanaan, yang mencakup; identifikasi kecenderungan yang ada, merumuskan tujuan umum dan khusus, dan menyusun rencana
5. Penilaian rencana, yang mencakup; simulasi *planning*, evaluasi *planning*, dan memilih rencana.
6. Spesifikasi rencana, yang mencakup; merumuskan permasalahan, dan menyusun yang akan terjadi dalam bentuk final *plan draf* atau *planning* terakhir.
7. *Implementasi* rencana, yang terdiri dari; persiapan rencana operasional, persetujuan dan pengesahan *planning*, dan mengatur aparat organisasi.

³¹ <https://yollanda18.wordpress.com/2018/05/14/makalah-tentang-perencanaan-dalam-manajemen/>. Di akses tanggal 06/02/2022 (11:06).

8. Pelaksanaan *planning*, yang mencakup; *monitoring* rencana, penilaian pelaksanaan *planning*, mengadakan penyesuaian, perubahan atau merancang apa yang perlu dibuat lagi, bagaimana perancangannya, dan oleh siapa.³²

Rencana yang tidak terarah akan mengakibatkan kerugian semata-mata, tujuan organisasi merupakan dasar rencana kerja. Tanpa tujuan rencana kerja tidak akan berhasil dan tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perencanaan merupakan hal yang penting yang harus dipikirkan dan dipersiapkan semaksimal mungkin.

c) Jenis-jenis Perencanaan

Secara umum, perencanaan dibagi menjadi tiga, yaitu menurut tingkatannya, menurut priodenya, dan juga menurut ruang lingkupnya.

1) Menurut Tingkatan

- a) Rencana induk (*Master plan*) adalah rencana yang lebih menekankan pada kebijakan perusahaan yang mencakup tujuan selama periode dan ruang lingkup yang lebih besar.
- b) Rencana operasional (*Operational planning*) adalah rencana yang lebih menitikberatkan pada pedoman adat pedoman pelaksanaan berbagai program perusahaan.
- c) Rencana harian (*Day to day palnning*) adalah perencanaan yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan yang sifatnya lebih rutin

1. Menurut periode

- a) Rencana jangka panjang adalah suatu rencana yang telah di buat dan

³² *Ibid.*

akan tetap berlaku untuk jangka waktu 10 sampai 25 tahun.

- b) Rencana jangka menengah adalah rencana yang telah dibuat dan akan tetap berlaku untuk jangka waktu 5 sampai 4 tahun.
- c) Rencana jangka pendek adalah suatu rencana yang telah di buat dan berlaku untuk jangka waktu 1 tahun

2. Menurut ruang lingkup

- a) Rencana strategis adalah sebuah rencana yang memiliki pernyataan kebijakan jangka panjang dan waktu pelaksanaannya juga panjang. Biasanya jenis perencanaan ini sangat sulit untuk diubah.
- b) Rencana taktis adalah suatu bentuk perencanaan yang penjelasannya lebih singkat dan memudahkan untuk menyesuaikan kegiatan selama tujuannya tetap
- c) Rencana terintegrasi adalah suatu bentuk perencanaan yang di dalamnya terdapat penjelasan yang menyeluruh dan terpadu.³³

d) Manfaat Perencanaan

Hasibuan mengungkapkan manfaat dari perencanaan tersebut adalah sebagai berikut³⁴ ;

1. Dengan merencanakan tujuan secara jelas, objektif, dan rasional.
2. Perencanaan mengarahkan pada semua kegiatan, dan memastikan ketertiban dan faktor ekonominya.
3. Perencanaan akan meningkatkan kegunaan dan *efisiensi* dari semua potensi dan memilikinya.
4. Perencanaan membuat semua kegiatan menjadi sistematis.

³³ <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-perencanaan/>. Di akses tanggal 21/02/2022 (02:08).

³⁴ *Hasibuan, Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 110

5. Perencanaan dapat menampilkan gambaran industri.
6. Perencanaan dapat mengurangi resiko dalam perusahaan.
7. Dasar untuk pengendalian
8. Perencanaan mempromosikan kinerja kerja.
9. Perencanaan memberikan gambaran lengkap tentang pekerjaan yang jelas.
10. Mengetahui tingkat keberhasilan karyawan melalui perencanaan.

Sementara itu, *Susatya Herlambang* juga mengungkapkan manfaatnya Perencanaan. Menurutnya, keuntungan dalam membuat sebuah rencana, adalah

- a) Memiliki tujuan yang pasti.
- b) Memiliki sifat dan struktur organisasi yang dibutuhkan.
- c) Memiliki jumlah pegawai yang diinginkan dan rentetan tugas.
- d) Memiliki sifat kepemimpinan yang baik serta memiliki araan yang efektif.
- e) Adanya bentuk dan standar pemantauan yang akan dilakukan.³⁵

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah Keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas yang berdaya guna dan berhasil, guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.³⁶

Sesuai konsep manajemen yang telah banyak di kemukakan para ahli bahwa pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan yang jelas antara

³⁵ Susatya Herlambang, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta, Gosyen Publishing, 2013), hlm. 46.

³⁶ Erna Novitasari, *Dasar-dasar Ilmu Manajemen*, Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia, 2021.hlm.17

personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja sama dengan kondisi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi.³⁷

Dalam Alquran telah dijelaskan pada surah Al-Imran ayat 103 yaitu :

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ
فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya : Dan berpegang teguh pada tali (agama) Allah kalian semua dan janganlah kalian berpisah serta mengingat nikmat Allah atas kalian ketika kalian bermusuhan, maka Allah mempersatukan hati kalian sehingga dengan rahmat-Nya kalian menjadi bersaudara.³⁸

Dalam ayat ini, Allah SWT memerintahkan orang-orang yang beriman untuk menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan serta berusaha semaksimal mungkin untuk membantu kalian semua agar bersatu dalam keyakinan agar tidak menyimpang dari-Nya. Dan janganlah kamu terpecah belah, bermusuhan, dan cemburu, karena semua ini akan membuatmu lemah dan mulai tertindas. Dan perhatikanlah nikmat Allah SWT kepadamu, ketika Dia mengeluarkan kamu dari kekafiran dan mempersatukan hatimu dalam persaudaraan, meskipun kamu bermusuhan, salaing membenci dan berperang tanpa ampun dari generasi ke generasi, maka Allah SWT menyatukan hatimu dengan harapan yang sama dan tujuan yang sama untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT. sehingga dengan karunia Islam-Nya kalian menjadi saudara dalam satu keluarga.³⁹

³⁷ *Ibid.* Hlm. 8

³⁸ <https://quran.kemenag.go.id/sura/94>. Di akses tanggal 02/02/2022 (01:09).

³⁹ *Ibid.* diakses pukul 01:23 WIB

Ayat di atas menunjukkan bahwa organisasi merupakan deretan orang-orang yang bisa diorganisir dengan baik. Maka hendaknya bersatu-padulah dalam bekerja dan memegang komitmen untuk menggapai tujuan pada satu payung organisasi dimaksud.⁴⁰

Adapun fungsi pengorganisasian mencakup jaminan kapasitas, hubungan, dan desain. Kapasitas adalah sebagai tugas yang dipisahkan menjadi kapasitas lini, staf dan fungsional. Koneksi terdiri dari kewajiban dan otoritas. Sedangkan desainnya bisa *horizontal* dan *vertikal*. Kesemuanya bekerja dengan penugasan aset dan perpaduan yang ideal untuk melaksanakan penataan.⁴¹

3) Pengerakan (*actuating*)

Actuating, secara bahasa ialah pengarahan atau dengan kata lain pergerakan pelaksanaan, sedang secara istilah *actuating* merupakan mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama serta bekerja efektif dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.⁴²

Tindakan adalah fungsi yang paling penting dalam manajemen, karena merupakan pengejaran jenis tindakan yang berbeda, sehingga semua anggota kelompok dari atas ke bawah berusaha mencapai tujuan organisasi sesuai dengan rencana semula menggunakan cara yang terbaik dan benar.⁴³

⁴⁰ <https://media.neliti.com/media/publications/196928-ID-manajemen-islami-perspektif-al-quran.pdf>, diakses tanggal 02 Februari 2022, pukul 01:40 WIB

⁴¹ <http://repository.uinsu.ac.id/8834/1/MANAJEMEN%20AYAT2%20AL-QUR%27AN%20146HAL.pdf>. Di akses tanggal 03/02/2022 (00:09).

⁴² <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/69/48>, diakses tanggal 02 Februari 2022, pukul 12:48 WIB

⁴³ Sunarji Harahap, *Pengantar Manajemen*, (Medan : Penerbit Febi Press, 2016), hlm.105

Dalam Alquran telah dijelaskan pada surah Al-Baqarah ayat 213 yaitu;

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ
الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اٰخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اٰخْتَلَفَ فِيهِ اِلَّا الَّذِينَ
اٰتَوْهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ اٰمَنُوا لِمَا
اٰخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِاِذْنِهِ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ اِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٢١٣﴾

Artinya : Manusia itu (dahulunya) satu umat. Lalu Allah SWT mengutus para Nabi untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Dan diturunkan-Nya bersama mereka kitab yang mengandung kebenaran, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Dan yang berselisih hanyalah orang-orang yang telah diberi Kitab setelah bukti-bukti yang nyata sampai kepada mereka, karena kedengkian di antara mereka sendiri. Maka dengan kehendak-Nya, Allah SWT memberi petunjuk kepada mereka yang beriman tentang kebenaran yang mereka perseisihkan. Allah SWT memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus.⁴⁴

Ayat di atas menjelaskan Manusia itu dahulunya satu umat; semuanya beriman pada Allah SWT, lalu mereka berselisih, ada yang beriman serta ada yang kafir pada Allah SWT. Bisa pula dipahami bahwa manusia itu satu umat dalam arti kehidupan manusia diikat oleh kesatuan sosial yang satu dengan lainnya saling membutuhkan.

Lalu Allah SWT mengutus para nabi untuk menyampaikan kabar gembira pada orang yang beriman bahwa mereka akan masuk surga serta

⁴⁴ <https://quran.kemenag.go.id/sura/94>. Di akses tanggal 02/02/2022 (16:47).

peringatan kepada orang kafir bahwa mereka akan masuk neraka. Serta diturunkan-Nya bersama mereka kitab yang mengandung kebenaran pada dalam hukum-hukumnya buat memberi keputusan yang benar serta adil di antara manusia wacana kasus yang mereka perselisihkan, yaitu kasus-kasus kepercayaan pada umumnya. dan mereka yg berselisih perihal masalah-masalah itu tidak lain hanyalah orang-orang yang sudah diberi kitab . Mereka berselisih setelah bukti-bukti yang nyata berupa penjelasan-penjelasan sampai pada mereka, sebab kedengkian di antara mereka sendiri, yakni kedengkian orang-orang kafir kepada orang-orang beriman. Maka menggunakan kehendak-Nya, Allah SWT memberi petunjuk pada mereka yang beriman tentang kebenaran kasus perkara yang mereka perselisihkan. Allah SWT memberi petunjuk pada siapa yang beliau kehendaki ke jalan yg lurus.⁴⁵

Dapat disimpulkan bahwa Allah SWT mengutus para Nabi sebagai utusan yang menggerakkan dan mengarahkan umatnya menuju jalan yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Dari tugas para nabi itu antara lain menjadi pemberi kabar gembira. Berdasarkan ayat ini, langkah pertama yang harus dilakukan seseorang pemimpin pada menggerakkan anggota agar melaksanakan secara maksimal apa yang sudah ditugaskan kepadanya yaitu memberi kabar gembira. Ayat ini menandakan bahwa Nabi memberi kabar akan adanya balasan/ pahala bagi yang berbuat baik. Pada konteks manajemen, kabar gembira ini biasa diartikan sebagai penghargaan, sanjungan, atau motivasi sehingga karyawan atau bawahan merasa berharga dan punya kepercayaan di hadapan atasan serta pemberian harapan akan perbaikan taraf kesejahteraan yang

⁴⁵ <https://quran.kemenag.go.id/sura/94>. Di akses tanggal 02/02/2022 (16:48)

pada akhirnya mendorong karyawan ini melakukan pekerjaannya dengan maksimal.⁴⁶

Fungsi penggerakan (*actuating*) merupakan bagian dari proses pengarahan dari pimpinan kepada karyawan agar dapat memiliki prestasi kerja menggunakan potensi yang ada pada dirinya. Pemimpin mengarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan.⁴⁷ Fungsi pokok penggerakan (*actuating*) di dalam manajemen artinya:

- a. Menghipnotis seseorang (orang-orang) agar bersedia sebagai pengikut
- b. Menaklukkan daya tolak seseorang
- c. Membentuk seseorang atau orang-orang senang mengerjakan tugas menggunakan lebih baik.
- d. Menerima, memelihara dan memupuk kesetiaan di pimpinan, tugas dan organisasi daerah mereka bekerja.
- e. Menanamkan, memelihara serta memupuk rasa tanggung jawab seseorang atau orang-orang terhadap Tuhannya, Negara dan rakyat.⁴⁸

4) Pengawasan (*Controlling*)

Controlling merupakan salah satu yang terpenting dalam manajemen.

Walaupun pendeglegasian adalah hal yang mutlak dalam organisasi, tetapi pendeglegasian bukan berarti menyerahkan urusan tanpa kendali.⁴⁹ Dalam proses pelaksanaannya tentu harus dilakukan pengawasan agar tidak menyimpang dan

⁴⁶ <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/evaluasi/article/view/69>. Di akses tanggal 02/02/2022 (16:50).

⁴⁷ <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6480/3/BAB%20II.pdf>, diakses tanggal 03 Februari 2022, pukul 00:24 WIB

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ Veitzal, *Islamic Manajemen: Meraih Sukses Melalui Praktik Manajemen Gaya Rasulullah Secara Istiqomah*, (Yogyakarta : BPFE, 2013), hlm. 151

tepat pada rencana semula. Adapun pengawasan menurut para ahli adalah sebagai berikut ;

- 1) Menurut *Terry* pengawasan adalah upaya sistematis yang dimulai dengan menetapkan standar pencapaian tujuan, cara mengukur hasil yang dicapai, dan upaya yang diperlukan apabila terjadi penyimpangan dari tujuan yang telah disepakati bersama.⁵⁰
- 2) Menurut *Robbins*, pengawasan merupakan pemantauan situasi untuk memastikan mereka benar-benar memenuhi tujuan yang ditetapkan dan mengoreksi setiap penyimpangan.⁵¹

Penilaian di atas menekankan bahwa pengawasan adalah cara yang paling umum untuk memutuskan hasil yang dicapai atau menilai pelaksanaan, khususnya memperbaiki hasil kerja mengingat pengaturan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengawasan menjadi bagian terakhir dari latihan administratif untuk benar-benar mencapai hasil *hierarkis* atau tujuan yang benar-benar terbentuk.⁵² Dalam Alquran telah dijelaskan pada surah As-Sajadah, ayat 5 yaitu

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.⁵³

Ayat di atas menjelaskan bahwa hanya Allah SWT yang menjaga,

⁵⁰ Sri Mulyono. dkk, *Pengantar Manajemen*, Bandung, , hlm.11

⁵¹ <http://repository.uinsu.ac.id/8834/1/MANAJEMEN%20AYAT2%20AL-QUR%27AN%20146HAL.pdf>. Di akses tanggal 02/02/2022 (17:16).

⁵² *Ibid.*

⁵³ <https://quran.kemenag.go.id/sura/32/5>. Di akses tanggal 02/02/2022 (21:50).

mengatur, dan melenyapkan segala sesuatu yang ada di dunia. Segala yang terjadi adalah sesuai dengan kehendak dan ketetapan-Nya, tidak ada yang menyimpang dari kehendak-Nya. Perintah Allah SWT dimulai dari langit ke bumi, setelah itu urusan kembali kepada-Nya. Semua yang disebutkan dalam ayat ini merupakan gambaran kebesaran dan kekuasaan Allah SWT, agar manusia dapat dengan mudah memahaminya.⁵⁴

Kandungan ayat di atas menyebutkan bahwa Allah SWT ialah pengatur alam. Keteraturan alam raya ini, adalah bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. tetapi, sebab manusia yang diciptakan Allah SWT sudah dijadikan menjadi khalifah di bumi, maka dia wajib mengatur serta mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam raya ini.⁵⁵

Adapun Fungsi manajerial pengawasan merupakan untuk mengukur dan mengkoreksi kerja bawahan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi serta planning yang dirancang sedang dilaksanakan. pada konteks ini, implementasi syariah diwujudkan melalui 3 pilar supervisi, yaitu: *pertama*, ketaqwaan individu, bahwa semua personel perusahaan dipastikan dan dibina supaya sebagai manusia yang bertaqwa; *kedua*, pengawasan anggota, dalam suasana organisasi yang mencerminkan sebuah team maka proses keberlangsungan organisasi selalu akan mendapatkan supervisi dari personelnnya sinkron menggunakan arah yang telah ditetapkan; *ketiga*, Penerapan/supremasi aturan, organisasi ditegakkan menggunakan hukum main yang jelas serta transparan serta tidak bertentangan menggunakan syariah.⁵⁶

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ <https://muchsinal-mancaki.blogspot.com/2011/09/ayat-dan-hadits-about-pengawasan.html>. Di akses tanggal 02/02/2022 (21:55).

⁵⁶ *Ibid.*

2. Pengertian Masjid

Kata Masjid berasal dari Bahasa Arab *sajada*, *yasjudu*, *sujudan* yang berarti sujud menundukkan kepala sampai ke tanah (Tikar sembahyang)⁵⁷. Dari kata *sajada* kemudian terbentuk kata *Masjid*. Pengertian tempat sujud di sini tidak mengacu pada bangunannya beratap atau tidak, berbatas atau tidak yang utama artinya tempat sujud. terdapat juga yang menghubungkan kata *sajada* itu menggunakan tunduk atau patuh sehingga Masjid di hakikatnya ialah tempat buat melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan kepatuhan pada Allah SWT semata.⁵⁸

Masjid juga memiliki pengertian sebagai lembaga kenegaraan atau forum pemerintahan, suatu institusi negara. Hal ini dapat dimengerti karena di berbagai negara berdasarkan Islam, pemimpin negara, yaitu raja atau sultan, di samping menjadi kepala pemerintahan, juga pemimpin umat beragama.⁵⁹

Rasulullah SAW bersabda ;

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : Seluruh bumi dijadikan sebagai tempat salat dan untuk bersuci.

Siapa saja dari umatku yang mendapati waktu salat, maka salatlah di tempat tersebut" (HR. Bukhari no. 438 dan Muslim no. 521)⁶⁰

⁵⁷ Mahmud Yunus (*Kamus Bahasa Arab-Indonesia*), Jakarta, hlm.163

⁵⁸ Kartum Setiawan, *Masjid-Masjid Bersejarah di Jakarta* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm.10

⁵⁹ Haris Daryono, Ali Haji, *Menggali Pemerintahan Negara Doho dari Majapahit Menuju Pondok Pesantren* (yogyakarta: Penerbit Elmatera Yogyakarta, 2012), hlm. 184

⁶⁰ <https://kalam.sindonews.com/berita/1579603/70/seluruh-bumi-hakikatnya-adalah-masjid>. Di akses tanggal 21/01/2022 (15:31).

Dari hadits di atas dapat disimpulkan dari segi bahasa, istilah Masjid terambil dari akar istilah *sajada-sujud*, yg berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan *ta'dzim*. Meletakkan dahi, ke 2 tangan, lutut, serta kaki ke bumi, yang lalu dinamai sujud oleh syariat, ialah bentuk lahiriah yang paling nyata berasal makna-makna di atas. Itulah sebabnya mengapa bangunan yang dikhususkan buat melaksanakan salat dinamakan Masjid, yang adalah "daerah bersujud." pada pengertian sehari-hari, Masjid artinya bangunan tempat salat kaum Muslim. namun, sebab akar pungkasnya mengandung makna tunduk dan patuh, hakikat Masjid artinya kawasan melakukan segala kegiatan yang mengandung kepatuhan pada Allah SWT semata.⁶¹

Masjid selalu menjadi perhatian pemerintah baik dalam kaitannya menggunakan kepentingan umum juga buat kepentingan peribadatan umat Islam itu sendiri. di masa kemerdekaan perhatian pemerintah lebih meningkat, dimana pembinaan pengelolaan Masjid dimasukkan sebagai salah satu fungsi dan tugas utama Kementerian agama. Dengan demikian merupakan kewajiban pejabat-pejabat dan segenap aparat urusan agama Islam buat menaikkan pengetahuan dan keterampilan kerja dalam tugas kemasjidan ini. Hal ini pada hakikatnya juga sudah dilaksanakan umat Islam untuk selalu berusaha dalam memberdayakan dan menjadikan Masjid sebagai pusat mseluruh kegiatan umat Islam, dalam meningkatkan pembinaan umat.⁶²

⁶¹ <https://kalam.sindonews.com/berita/1579603/70/seluruh-bumi-hakikatnya-adalah-masjid>. Di akses tanggal 27/01/2022 (22:38).

⁶² Departemen Agama, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Proyek Bimbingan dan Dakwah Agama Islam Pusat. *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan dan Profil Masjid, Mushalla dan Langgar*. Jakarta. 2003.Hal. 2

a. Fungsi Masjid

Adapun fungsi Masjid antara lain:⁶³

- a) Menyelenggarakan kegiatan salat rawatib yang nyaman dan aman.
- b) Menyelenggarakan berbagai kegiatan keislaman yang dibutuhkan para jamaah.
- c) Menyelenggarakan pengajian, kajian, pendidikan ataupun kegiatan yang bersifat transformasi ilmu pengetahuan dan akhlak.
- d) Keberadaannya menjadikan tempat yang nyaman, tenang dan tentram secara memberikan kesan religius bagi jamaah insidental maupun jamaah rutin.
- e) Sebagai tempat beribadah umat muslim dan mendekatkan diri kepada Allah SWT'
- f) Menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman keagamaan sehingga dapat memelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
- g) Sebagai tempat bermusyawarah dalam memecahkan permasalahan yang timbul di masyarakat.
- h) Tempat pengaduan umat muslim kepada sang Pencipta.
- i) Pelaksanaan pembinaan bagi jamaah.
- j) Pengadaan majelis ta'lim dan tausiah agama dengan tujuan untuk menambah ilmu dan wawasan keagamaan kepada jamaah.
- k) Pelaksanaan pembinaan serta pengembangan karakter umat.⁶⁴

⁶³ Ali Iskandar, *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah*, (Jawa Barat, CV Jejak, anggota IKAPI, 2019), hlm. 14

3. Manajemen Masjid

Manajemen Masjid merupakan ilmu dan usaha yang meliputi segala tindakan dan aktivitas umat Islam untuk mendirikan Masjid sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam.⁶⁵

Manajemen Masjid memiliki 3 fungsi antara lain, *idarah*, *imarah* dan *Riayah*

a. *Idarah*

Idarah adalah kegiatan untuk mengembangkan dan mengatur sedemikian rupa dari acara pengelolaan, *infrastruktur* untuk terwujudnya tujuan Masjid dalam mengembangkan kegiatan baik kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan seterusnya dan terwujudnya pembangunan masyarakat Islam agar bahagia dunia dan akhirat.⁶⁶ Untuk mencapai ini, sangat membutuhkan pengendalian Masjid dengan meningkatkan kualitas dalam pengelolaan Masjid, sarana dan prasarana, sistem administrasi yang bagus dan juga transparan.⁶⁷

Dalam Al-quran surah Al-Hasyr ayat 18 dijelaskan

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ
 خَيْرٌۭ يَّمَّا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 15

⁶⁵ <http://eprints.umpo.ac.id/4573/3/BAB%202.pdf>. Di akses tanggal 21/02/2022 (03:40).

⁶⁶ Niko Pahlevi Hentika, "Menuju Restorasi Fungsi Masjid: Analisis terhadap Handicap Internal Takmir dalam Pengembangan Manajemen Masjid", hlm, 169

⁶⁷ Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, hlm, 32.

terhadap apa yang kamu kerjakan.⁶⁸

Ayat di atas menjelaskan Kepada orang-orang yang beriman diperintahkan agar bertakwa kepada Allah SWT, dengan melaksanakan perintah-perintah dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Termasuk melaksanakan perintah Allah SWT ialah memurnikan ketaatan dan menundukkan diri hanya kepada-Nya, tidak ada sedikit pun unsur syirik di dalamnya, melaksanakan ibadah-ibadah yang diwajibkan, dan mengadakan hubungan baik sesama manusia. Di samping itu, hendaklah seseorang selalu memperhitungkan perbuatannya sendiri, apakah sesuai dengan ajaran agama atau tidak. Jika lebih banyak dikerjakan yang dilarang Allah SWT, hendaklah ia berusaha menutupnya dengan amal-amal saleh. Dengan perkataan lain, ayat ini memerintahkan manusia agar selalu mawas diri, memperhitungkan segala yang akan dan telah diperbuatnya sebelum Allah SWT menghitungnya di akhirat nanti. Suatu peringatan pada akhir ayat ini agar selalu bertakwa kepada Allah SWT, karena Dia mengetahui semua yang dikerjakan hamba-hambaNya, baik yang tampak maupun yang tidak tampak, yang lahir maupun yang batin, tidak ada sesuatu pun yang luput dari pengetahuan-Nya.⁶⁹

b. *Imarah*

Imarah adalah seni pembangunan Masjid dimana masyarakat menghidupkan Masjid dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan komunitas dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus Masjid.⁷⁰ Misalnya, menunaikan ibadah salat berjamaah, taman pendidikan Al-quran,

⁶⁸ <https://quran.kemenag.go.id/sura/59/18>. Di akses tanggal 06/02/2022 (14:41).

⁶⁹ *Ibid.*

⁷⁰ <http://repository.iainkudus.ac.id/3648/5/5.%20BAB%20II.pdf>. Di akses tanggal 06/02/2022 (14:52).

koperasi Masjid, peringatan tahun baru Islam, salat Id, zakat, pemotongan hewan qurban, dan kegiatan lainya yang bertujuan untuk memakmurkan Masjid. Pada bidang ini memakmurkan Masjid merupakan hal yang penting bagi umat muslim, sebagaimana Alquran surah At-Taubah: 18 menjelaskan ;

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ ۖ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : Sesungguhnya yang memakmurkan Masjid Allah SWT adalah orang-orang yang beriman kepada Allah SWT dan hari akhir, serta (tetap) melaksanakan salat, membayar zakat dan bertakwa hanya kepada Allah SWT. Maka mereka termasuk orang-orang yang mendapat hidayah.⁷¹

Ayat ini menjelaskan bahwa yang memakmurkan Masjid-Masjid Allah SWT hanyalah orang-orang yang benar-benar beriman kepada Allah SWT dan mentaati-Nya serta beriman akan datangnya akhirat, di mana pahala atas segala perbuatan, dalam melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut kepada selain Allah SWT. merekalah termasuk kepada golongan orang-orang yang mendapat petunjuk untuk memakmurkan Masjid-Masjid-Nya.⁷²

c. *Riayah*

Riayah bertujuan untuk menjaga Masjid dalam hal konstruksi dan keindahan dan kebersihannya. Dengan berkembangnya *riayah*, Masjid akan tampak bersih, berkilau dan indah, sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa penghiburan dan kebanggaan yang luar biasa bagi semua orang yang masuk untuk beribadah.⁷³

⁷¹ <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/18>. Di akses tanggal 15/01/2022 (22:00)

⁷² *Ibid.*

⁷³ Budiman, Mustafa, *Manajemen Kemasjidan*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008), hlm. 20

Di dalam Alquran pada surah Al-Imran: 97 menjelaskan:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ
الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya : Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah SWT adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.⁷⁴

Ayat di atas menjelaskan, Suatu bukti lainnya bahwa Nabi Ibrahim a.s yang mendirikan kembali Kabah, adanya maqam Ibrahim di samping Baitullah, yaitu sebuah batu yang dipergunakan sebagai tempat berdiri oleh Nabi Ibrahim a.s. ketika mendirikan Kabah bersama-sama dengan putranya Ismail a.s. Bekas telapak kakinya itu tetap ada dan dapat disaksikan sampai sekarang.

Barang siapa masuk ke tanah Mekah (daerah haram) terjamin keamanan dirinya dari bahaya musuh dan keamanan itu tidak hanya bagi manusia saja, tetapi juga binatang-binatangnya, tidak boleh diganggu dan pohon-pohonnya tidak boleh ditebang. Setelah Nabi Ibrahim a.s mendirikan kembali Kabah lalu beliau disuruh Allah SWT menyeru seluruh umat manusia agar mereka berziarah ke Baitullah untuk menunaikan ibadah haji. Ibadah haji ini dianjurkan oleh Nabi Ibrahim a.s dan tetap dilaksanakan umat Islam sampai sekarang sebagai rukun Islam yang kelima.

Setiap Muslim yang mampu diwajibkan menunaikan ibadah haji sekali

⁷⁴ <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/18>. Di akses tanggal 15/01/2022 (22:15).

seumur hidup. Barang siapa yang mengingkari kewajiban ibadah haji, maka ia termasuk golongan orang kafir.⁷⁵

Dapat disimpulkan bahwa *riayah* merupakan suatu bidang yang sangat penting dalam urusan memkmurkan Masjid, tujuannya menjaga keamanan serta keindahan Masjid, agar orang-orang yang datang dan masuk kedalamnya merasa aman dan nyaman untuk melaksanakan ibadah di Masjid tersebut

B. Pembinaan Jamaah

Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Setiap manusia memiliki tujuan hidup eksklusif serta ia memiliki cita-cita untuk mewujudkan tujuan tersebut. apabila tujuan hidup tersebut tidak tercapai maka manusia akan berusaha untuk menata ulang pola kehidupannya.

Secara konseptual, pembinaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan) karenanya, inspirasi primer pembinaan bersentuhan dengan konsep tentang kekuasaan. Kekuasaan tak jarang dikaitkan serta dihubungkan dengan kemampuan individu untuk membuat individu melakukan apa yang diinginkan, terlepas dari hasrat dan minat mereka.⁷⁶

Secara bahasa, jamaah berasal dari bahasa arab yaitu (عمارة-عج) yang memiliki arti berkumpul.⁷⁷ Misalnya jamaah pasar berarti perkumpulan orang yg terdapat di pasar. Jamaah diartikan sebagai sekelompok orang yang sedang beribadah yang dipimpin oleh seorang imam. Contohnya jamaah salat, dan

⁷⁵ *Ibid.*

⁷⁶ <http://repository.uin-suska.ac.id/4414/3/BAB%20II%282%29.pdf>. Diakses tanggal 20/12/2021. Pukul 15:40 WIB

⁷⁷ Mahmud Yunus (*Kamus Bahasa Arab-Indonesia*),

jamaah haji. Jamaah merupakan sekelompok orang yang sedang menjalankan ibadah. Di dalam jamaah, terdapat imam, amir atau sultan yang dibaiat, dan mereka bertugas untuk memimpin dalam pelaksanaan beribadah.⁷⁸

Dari dua pengertian di atas dapat kita simpulkan pembinaan jamaah yaitu upaya yang dilakukan pengurus Masjid dalam perjuangan menaikkan kualitas teknis, teoritis, konseptual, serta moral sesuai dengan kebutuhan dalam mengembangkan jamaah melalui acara atau kegiatan kemasjidan yang sudah ditetapkan bersama.⁷⁹

Dari pengertian di atas bahwa pembinaan jamaah sangat begitu penting untuk kemaslahatan bersama, sebagaimana Allah SWT berfirman pada surah Al-Imran ayat 111 yaitu:

لَنْ يَضُرُّوكُمْ إِلَّا أَذًى وَإِنْ يُقْتَلُواكُمْ يُؤَلُّوْكُمْ أَلَدْبَارَ ثُمَّ لَا يُنصَرُونَ ﴿١١١﴾

Artinya : Mereka tidak akan membahayakan kamu, kecuali gangguan-gangguan kecil saja, dan jika mereka memerangi kamu, niscaya mereka mundur berbalik ke belakang (kalah). Selanjutnya mereka tidak mendapat pertolongan.⁸⁰

Ayat di atas menjelaskan, meskipun sebagian besar orang Ahli Kitab itu berprasangka tidak baik, mereka tidak akan mencelakaimu selama engkau mentaati perintahnya dan menjahui larangannya. Sehingga mereka tidak bisa berbuat masalah, akan tetapi mereka akan melontarkan ejekan, ancaman, dan hinaan. Dan jika suatu saat mereka berperang denganmu, niscaya Allah SWT akan menolong orang-orang yang beriman agar mereka berpaling karena telah

⁷⁸ <https://id.wikipedia.org/wiki/Jamaah?veaction=edit§ion=1>. Di akses tanggal 20/12/2021.(21:27)

⁷⁹ <http://repository.uinsu.ac.id/10446/1/skripsi%20sujai%20rambe.pdf>. Diakses.20/12/2021.(22:16)

⁸⁰ <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/111>. Di akses tanggal 12/01/2022.(14:00)

dikalahkan. Selain itu, mereka tidak lagi menerima bantuan dari siapa pun.⁸¹

Dapat disimpulkan, Allah SWT menegaskan kembali pentingnya pembinaan umat dengan selalu menjaga perintah-perintah yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*. Jika dilakukan dengan baik seperti yang dijelaskan di atas, maka orang-orang terbaik pasti akan terwujud. Bahkan non-Muslim pun pasti akan menjadi baik jika melanjutkan amalan di atas. Tetapi kebanyakan orang melanggar larangan Allah SWT. Oleh karena itu, bagi orang beriman, janganlah seperti orang fasik. Allah SWT menjamin bahwa dengan menjalani dan mengamalkan Islam secara berjamaah, godaan, gangguan, bahkan permusuhan di antara orang Yahudi dan Kristen tidak akan merugikan anda karena anda dalam keadaan kuat. Bahkan jika mereka melawanmu, mereka pada akhirnya akan mundur atau melarikan diri karna Allah SWT melindungi orang-orang yang beriman.

1. Standar pembinaan jamaah

Dalam hal standar pembinaan jamaah menurut keputusan Dirjen bimbingan masyarakat Islam No. DJ.II/802 2014 tentang standar pembinaan manajemen Masjid⁸², antara lain sebagai berikut ;

a) Standar Idarah

- 1) Penyelenggaraan Masjid ditentukan oleh masyarakat dan dibuka oleh pemerintah daerah setingkat dengan kelurahan, dengan jangka waktu 3 tahun dan boleh sampai dengan 2 periode.
- 2) Kepengurusan Struktur organisasi atau pengurus berasal dari

⁸¹ *Ibid.*

⁸² Keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, No. DJ.II/ 802 ,tentang “*Standar Pembinaan Manajemen Masjid*”, (Jakarta: 2014)

masayarakat lingkungan Masjid.

- 3) Memiliki pengadministrasian yang memadai.
- 4) Melaksanakan musyawarah pengurus minimal 1 tahun sekali e) Mengadakan rapat rutin minimal sekali dalam sebulan.
- 5) Mentata program kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 6) Adanya sistem pengelolaan pada bangunan (*building management*). h) Memiliki imam tetap.
- 7) Miliki setidaknya dua orang muazin
- 8) Memiliki minimal 4 pengkhotbah dan cadangan mereka k) Memegang Sertifikasi Kiblat dari Kementerian Agama .
- 9) Memilik status hukum tanah, diutamakan tanah wakaf yang bersertifikat.
- 10) Simpan sekotak kritik dan saran dari jamaah.

b) Standar Imarah⁸³

- 1) Melaksanakan peribadatan
- 2) Adanya perbedaan pemikiran sehingga mengambil jalan yang terbaik. c) Ruang utama harus selalu terbuka pada setiap waktu salat.
- 3) Menyelenggarakan salat Id yang dihadiri oleh pejabat-pejabat daerah dan warga umum .
- 4) Memilih tema materi khutbah, ceramah tarawih dan kajian keislaman lainnya untuk kebutuhan jamaah.
- 5) Menyelenggarakan aktivitas dakwah Islam seperti Majelis taklim, , tausiah agama setelah salat, peringatan hari besar Islam, tahun baru Islam dan tabligh akbar .

⁸³ *Ibid.*

- 6) Menyelenggarakan aktivitas pendidikan, khususnya non formal seperti Madrasah Diniyah, TPQ, majelis taklim, PKBM (pusat kegiatan Belajar masyarakat), serta kursus-kursus yang diperlukan jamaah
 - 7) Menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan sosial dan ekonomi antara lain UPZ, BMT, dan koperasi
 - 8) Menyelenggarakan aktivitas pemberdayaan sosial keagamaan seperti santunan anak yatim dan miskin, serta penyembelihan hewan qurban dan memberikannya kepada yang mustahak.
 - 9) Menyelenggarakan pembinaan Pemuda/Remaja Masjid.
 - 10) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan serta praktek pemandian jenazah.
 - 11) Melayani konsultasi jamaah, baik dalam hubungan menggunakan problematika langsung dan keluarga, juga hubungannya dengan persoalan keislaman.
 - 12) Menyediakan buletin Jum'at yang dibagikan pada jamaah.
- c) **Standar Ri'ayah**⁸⁴
1. Fasilitas primer,
 - a) Memiliki ruang salat yang bisa menampung 1.000 jamaah, dan memiliki shaf. yang teratur,
 - b) Menyediakan mukenah wanita yang bersih minimal memiliki 10 mukenah,
 - c) Adanya ruangan khusus penerimaan tamu, dan memiliki Aula kegiatan,
 - d) Adanya tempat untuk berwudhu dengan kapasitas 20 kran serta

⁸⁴ *Ibid.*

kamar mandi umum,

- e) Memiliki alat pengeras suara yang canggih,
- f) Memiliki mesin genset, untuk pencadangan arus listrik.

2. Fasilitas Penunjang

- a. Mempunyai ruangan khusus untuk melaksanakan sebuah kegiatan.
- b. Adanya tempat untuk muazin dan imam salat.
- c. Mempunyai perpustakaan .
- d. Memiliki ruangan belajar.
- e. Mempunyai halaman parkir yg cukup buat mobil, sepeda motor serta sepeda.

C. KAJIAN TERDAHULU

Membahas kajian terdahulu di dalam penelitian ini, berguna untuk menghindari kesamaan penulisan terhadap penelitian terdahulu, dan menjadi kaca perbandingan dalam penulisan skripsi ini, antara lain ;

1. Makalah penelitian berupa jurnal karya Nanang Arianto berjudul” *Manajemen BKM Dalam Pengembangan Dakwah Islamiyah*” .

Persamaan hasil penelitian Nanang Arianto dengan peneliti adalah membahas 4 fungsi manajemen yaitu, Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan. **Perbedaan** hasil penelitian saudara Nanang Arianto dengan peneliti lakukan yaitu pada lokasi penelitian, informan penelitian, dan rumusan masalahnya.

2. Makalah penelitian berupa skripsi karya Rijalul Haq berjudul “ *Manajemen Dewan Kemakmuran Masjid dalam pelayanan Jama'ah Masjid*”. **Persamaan** hasil penelitian saudara Rijalul dengan peneliti

adalah membahas 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Adapun **perbedaan** penelitian ini dengan penelitian Rizalul yaitu tempat kejadian, narasumber, rumusan masalah, objek penelitian, dan permasalahan yang di angkat.

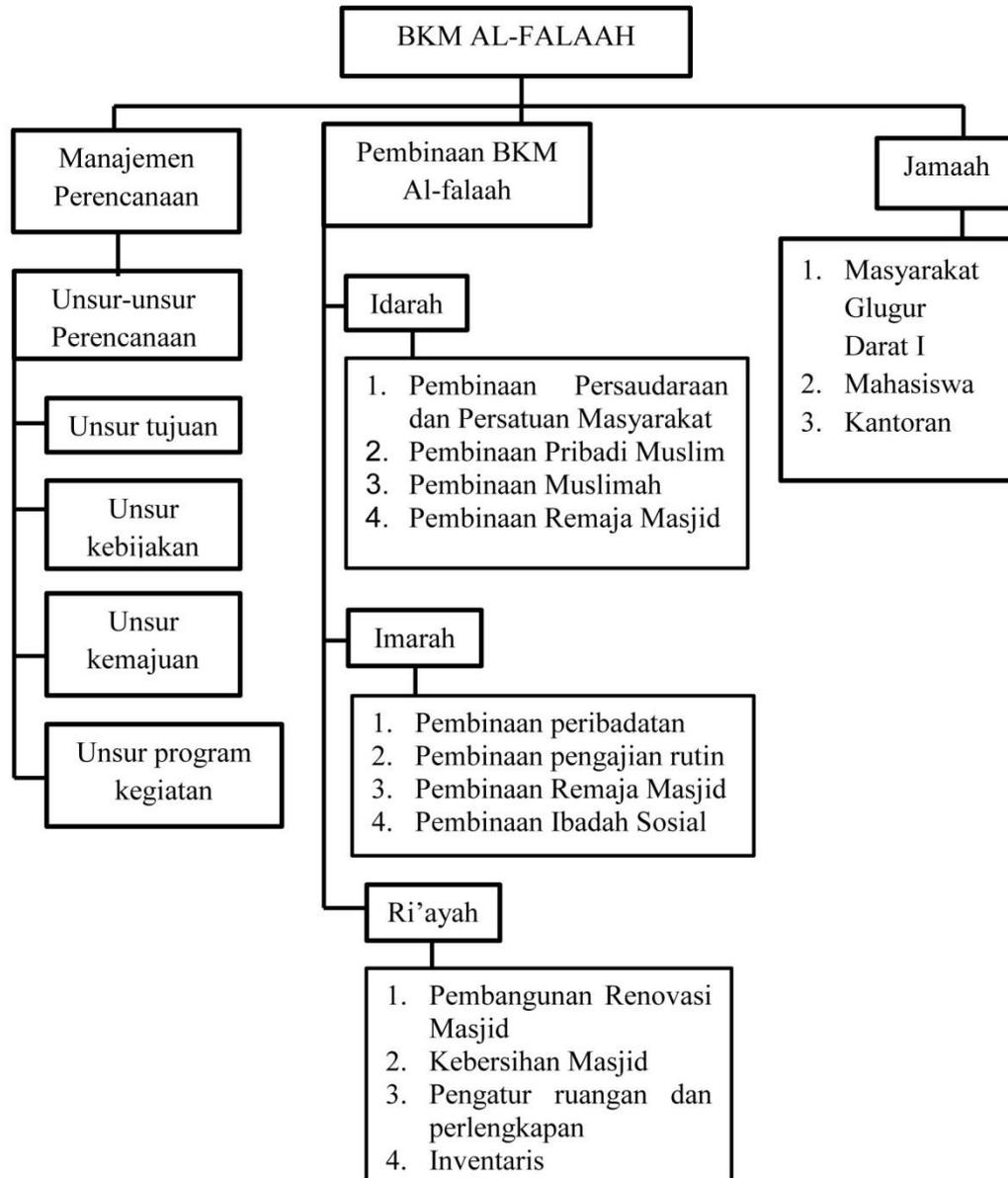
3. Makalah penelitian berupa skripsi karya Irwan Tambunan berjudul “Manajemen Masjid Raya Sultan Ahmadsyah Tanjung Balai Selatan”.

Persamaan penelitian saudara Irwan dengan penulis yaitu, menjelaskan tiga bidang yaitu, bidang *idarah*, bidang *imarah*, bidang *ri'ayah*. **Perbedaan** penelitian ini dengan penelitian saudara Irwan yaitu pada lokasi penelitian, informan penelitian, rumusan masalah, tujuan skripsi dan lokasi peneliti.



D. KERANGKA PEMIKIRAN

Adapun kerangka pemikiran tersebut dijabarkan dalam bentuk gambar dengan skema dibawah ini



Gambar 1 : Skema kerangka pemikiran